

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Penerapan asuhan keperawatan Bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien bronkopneumonia, umumnya sama antara teori dan kasus. Hal ini dapat dibuktikan dalam penerapan teori pada kasus Tn. U yang menderita bronkopneumonia. Penerapan kasus ini dilakukan dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan di ruang flamboyan RSUD Kota Bandung pada tanggal 15 April 2023, kemudian membandingkan antara teori dan kasus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian ditemukan data pada studi kasus yaitu Tn. U berusia 69 tahun, mengeluh sesak napas dan batuk disertai dahak yang sulit dikeluarkan, Suhu 38°C, RR 26x/ menit, terdengar suara ronkhi di sinistra anterior, mukosa bibir kering, BB 60kg, TB 165cm.
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan hasil studi kasus Tn.U yaitu bersihan jalan napas tidak efektif, berhubungan dengan sekresi yang tertahan, Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit (infeksi), Resiko defisit nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme.
3. Intervensi keperawatan yang telah ditunjukkan penulis untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan yaitu dengan memposisikan semifowler atau fowler, dengan

pemberian teknik fisioterapi dada yang dilakukan selama 5 hari dengan frekuensi 2x/hari, serta batuk efektif yang dilakukan selama 5 hari dengan frekuensi 2x/hari. Memonitor bunyi napas tambahan, menganjurkan minum air hangat, Anjurkan makanan tinggi serat, Berikan oksigen (jika perlu).

4. Implementasi yang sudah dilakukan oleh penulis sesuai dengan yang telah di rencanakan dengan perawatan di rumah sakit selama 5 x 24 jam
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan penulis berdasarkan kriteria hasil dari masing-masing diagnosa keperawatan. Hasil evaluasi pada Tn. U dengan diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif sudah teratasi dan intervensi dihentikan.

5.2 Rekomendasi

Berikut penulis sampaikan beberapa rekomendasi agar dapat lebih baik lagi untuk kedepannya :

5.1.1 Untuk Penulis

1. Meningkatkan pemberian edukasi kepada pasien dan keluarga pasien untuk mencegah penyebaran bronkopneumonia.
2. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang cukup dalam memberikan asuhan keperawatan.
3. Mempelajari teori dan penelitian lebih lanjut terkait penanganan pada gangguan bersihan jalan napas tidak efektif akibat bronkopneumonia.

5.1.2 Untuk Perawat

1. Melakukan pengkajian, pemeriksaan fisik dan penunjang secara komprehensif untuk mengetahui penyebab masalah kesehatan, sehingga dapat ditangani dengan baik.
2. Meningkatkan hubungan yang baik dan kerjasama antara pasien, keluarga dan tim kesehatan lainnya.
3. Memberikan informasi lebih lanjut terkait dampak yang timbul khususnya gangguan bersihan jalan napas akibat bronkopneumonia dan cara pengobatan hingga rehabilitasi.